

ABSTRACT

Development is done by the community to get a better life. To measure development progress is widely needed indicators of poverty, an education level (illiteracy), health level (infant mortality, life expectancy), and others. The goal of sustainable development cannot be achieved if there is a high prevalence of the disease in a Country. Currently, the government is working on a system that can provide new developments in the field of health in Indonesia. The government's efforts in health development are to provide health insurance through national health programs to all communities by Universal Health Coverage (UHC) organized by the Social Security Administration (BPJS).

This research aims to find out the effectiveness of the Social Security Administration (BPJS), the success of BPJS, the benefits of BPJS, and the impact of BPJS on the health and economy of the people with the research objects of 33 provinces in Indonesia in the period 2009-2013 and 2014-2019. This study used secondary data taken from the publication of the Central Bureau of Statistics (BPS). To achieve the research objectives, this study used effectiveness test methods and pairs of different tests (Paired sample t-test).

The results of this study show that the level of participation of BPJS, the use of health fund allocation, subsidies are given to BPJS, and health facilities have been effective in its implementation. Meanwhile, the impact of the BPJS national health program from before the program and after the program does not show any changes to public health but has an impact on the public economy. Where the results of the paired different tests showed 5 provinces there was an impact from before and after the national health program of BPJS and 28 provinces, there was no impact from before and after the national health program of BPJS to public health. As for the community economy, 28 provinces have had an impact from before, and after the national health program of BPJS, and 5 provinces there is no impact from before and after the national health program BPJS.

Keywords: National Health Program, BPJS, Public Health, Public Economy

ABSTRAK

Pembangunan dilakukan masyarakat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Untuk mengukur kemajuan pembangunan secara luas diperlukan indikator kemiskinan, tingkat pendidikan (buta aksara), tingkat kesehatan (kematian bayi, harapan hidup), dan lain-lain. Tujuan dari pembangunan berkelanjutan tidak dapat dicapai apabila terdapat *prevalensi* penyakit yang tinggi didalam sebuah Negara. Saat ini pemerintah sedang mengupayakan sistem yang dapat memberikan perkembangan baru dalam bidang kesehatan Indonesia. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam dalam pembanguna kesehatan yaitu memberikan jaminan kesehatan melalui program kesehatan nasional kepada seluruh masyarakat sesuai dengan *Universal Health Coveage* (UHC) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS),

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas dari disenggarakannya Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS), keberhasilan BPJS, manfaat BPJS serta dampak dari adanya BPJS terhadap kesehatan dan ekonomi masyarakat dengan objek penelitian 33 provinsi di Indonesia pada periode 2009-2013 dan 2014-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Guna mencapai tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode uji efektivitas dan uji beda berpasangan (*Paried Sample t-test*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepesertaan BPJS, penggunaan alokasi dana kesehatan, subsidi yang diberikan kepada BPJS dan fasilitas kesehatan sudah efektif dalam penyelenggaraannya. Sedangkan dampak dari adanya program kesehatan nasional BPJS dari sebelum adanya program dan setelah adanya program tidak menunjukkan adanya perubahan terhadap kesehatan masyarakat tetapi berdampak perdampak pada ekonomi masyarakat. Dimana hasil dari uji beda berpasangan menunjukkan 5 provinsi terdapat dampak dari sebelum dan sesudah adanya program kesehatan nasional BPJS dan 28 provinsi tidak terdapat dampak dari sebelum dan sesudah adanya program kesehtan nasional BPJS terhadap kesehatan masyarakat. Sedangkan untuk ekonomi masyarakat, 28 provinsi terdapat dampak dari sebelum dan sesudah adanya program kesehatan nasional BPJS dan 5 provinsi tidak terdapat dampak dari sebelum dan sesudah adanya program kesehtan nasional BPJS.

Kata Kunci: Program Kesehatan Nasional, BPJS, Kesehatan Masyarakat, Ekonomi Masyarakat